

**STRATEGI ADAPTASI NELAYAN KERAMBA APUNG  
DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA LOT KALA  
KABUPATEN ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Helki Wadiyan**  
**NPM. 1603090035**

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, HELKI WADIYAN 1603090035, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 26 Oktober 2021

Yang menyatakan,



HELKI WADIYAN

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : HELKI WADIYAN  
NPM : 1603090035  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : STRATEGI ADAPTASI NELAYAN KERAMBA APUNG  
DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA LOT KALA  
KABUPATEN ACEH TENGAH

Medan, 16 Oktober 2021

PEMBIMBING

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP**

DISETUJUI OLEH  
KETUA JURUSAN

  
**H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP**

DEKAN

  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Subhanallahuwata'ala atas segala rahmat-nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wasallam beserta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Skripsi ini berisi tentang “Strategi Adaptasi Nelayan Keramba Apung dalam menghadapi *Covid-19* yang berada di Desa Lot Kala Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah”

Suatu kebanggaan dan kebahagiaan yang berlimpah bagi penulis atas terselesaikannya tugas akhir ini, meskipun dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini telah dilewati sebagai suatu tantangan yang seharusnya dijalani, disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang semestinya dilaksanakan.

Dalam kesempatan ini penulis mempersembahkan terima kasih Teristimewa kepada Ayahanda Wakijo dan, Ibunda tercinta Ema Yunda S.Pd, dan seluruh keluarga besar yang tidak pernah lelah memberikan motivasi, semangat, serta doa terbaik selama proses perumusan skripsi ini. Serta adik saya Helja Widya yang selalu memberikan perhatian lebih dan memberikan semangat untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan kerendahan hati yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.Sp selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga sebagai Dosen pembimbing penulis yang telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan sepenuh hari walaupun dalam kesehariannya sibuk dengan aktivitas sehari-hari namun masih menyempatkan waktunya untuk membimbing sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Bapak Abrar Adhani S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III
4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Terkhusus para sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka.
6. Komunitas Nelayan Keramba Apung Desa Lot Kala yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan membantu saya dengan memberikan banyak informasi dan data-data yang bersangkutan dengan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan saran Tak lupa penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan pada penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Oktober 2021

Penulis

Helki Wadiyan

# **STRATEGI ADAPTASI NELAYAN KERAMBA APUNG DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA LOT KALA KABUPATEN ACEH TENGAH**

**Helki Wadiyan**

**NPM. 1603090035**

## **ABSTRAK**

Adanya wabah COVID-19 yang menyerang Indonesia menyebabkan aktivitas - aktivitas manusia terbatas, terjadinya penurunan produktivitas dari berbagai bidang, salah satunya yaitu bidang perikanan, menurunnya tingkat permintaan membuat nelayan tidak bisa menjual hasil ikannya yang mana nelayan membutuhkan strategi-strategi baru untuk membuat hasil panen mereka menguntungkan kembali, khususnya di Kabupaten Aceh Tengah Desa Lot kala. Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah. Bagaimana Strategi Adaptasi nelayan keramba apung kampung Lot kala Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah menghadapi Pandemi COVID-19. Dan tujuan dari penelitian yang ingin di capai penulis adalah. Untuk mengetahui strategi adaptasi nelayan keramba apung di kampung Lot kala Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah dimasa Pandemi COVID-1.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolaan data dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para nelayan keramba apung sangat merasa kesulitan akibat dampak pandemi ini mulai dari faktor lumpuh nya pengiriman ikan hingga faktor ekonomi. Beberapa strategi yang peneliti dapat kan ialah, mengurangi Budiadaya ikan, mencari pekerjaan sampingan, peningkatan aset,dan pengontrolan pengeluaran

Kata kunci : Strategi, Adaptasi, Nelayan, Keramba, Covid-19

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
2.1 Strategi .....	8
2.2 Adaptasi .....	10
2.3 Strategi Adaptasi .....	12
2.4 Nelayan.....	13
2.5 Keramba .....	15
2.6 <i>Corona Virus</i> .....	21
2.7 Danau Lut Tawar.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Kerangka Konsep .....	33
3.3 Definisi Konsep .....	34
3.4 Kategorisasi .....	34
3.5 Informan atau Narasumber .....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6.1 Observasi .....	36
3.6.2 Wawancara .....	38
3.6.3 Dokumentasi .....	40
3.7 Teknik Analisis Data .....	41
3.7.1 Reduksi Data .....	42
3.7.2 Penyajian Data .....	43
3.7.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi .....	43
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	45



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.2 Mengurangi Budidaya Ikan .....	49
4.3 Hasil Ikan Nelayan Keramba Apung .....	43
4.4 Mencara Pekerjaan Sampingan .....	52
4.5 Peningkatan Aset .....	53
4.6 Pengontrolan Pengeluaran .....	54
4.7 Penurunan Harga Ikan .....	55
4.8 Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
5.1 kesimpulan .....	58
5.2 saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data dan Identitas Informan .....	39
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Informan .....	39
Tabel 4.3 Agama Informan .....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pada 31 Desember 2021 muncul virus corona atau yang dikenal dengan *COVID-19* (*CoronaVirusDisease-2021*). Karakteristik virus ini adalah kecepatan penyebaran yang tinggi. Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa *COVID-19* telah menjadi pandemi global dengan 4.534.0731 kasus positif yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia (Update: 17-05-2020). Virus Corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini 12 Mei 2020 terdapat 17.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 Kabupaten/kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan *COVID-19* Indonesia, 2020). Dampak yang ditimbulkan dari Pandemi *COVID-19* telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia. Kisah wabah ini dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara (Lee, 2020) yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus Corona dengan memberlakukan sosial *distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) pada beberapa daerah (Herliandry dkk, 2020). Berdasarkan data *Update* oleh (*World Health Organization-Indonesia*, 2020) pada tanggal 11 September, pemerintah mengumumkan 210,940 kasus konfirmasi COVID- 19 (3,737 kasusbaru), 8,544 kasus kematian (88 kasus baru) dan 150,217 kasus sembuh dari 490 Kabupaten/Kota di seluruh 34 provinsi.

Untuk menekan angka penularan dan penambahan kasus terpapar penyakit *COVID-19*, Indonesia merupakan salah satu negara yang memberlakukan larangan perjalanan ke luar negeri untuk mengurangi penyebaran virus Corona. Larangan ini menyebabkan sejumlah maskapai membatalkan penerbangannya dan beberapa maskapai terpaksa tetap beroperasi meskipun mayoritas bangku pesawatnya kosong demi memenuhi hak penumpang. Para konsumen banyak yang menunda pemesanan tiket liburannya karena semakin meluasnya penyebaran virus Corona. Keadaan ini menyebabkan pemerintah bertindak dengan memberikan kebijakan untuk mengatasi masalah tersebut (Hanoatubun S, 2020). Menurut Djailani (2020) dalam Kholis, *et all* (2020), adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), memberikan dampak kepada nelayan lokal dan industry keramba apung dalam memasarkan hasil ikan mereka. Akibatnya hasil ikan nelayan keramba apung banyak yang mengalami kemunduruan mutu dan bahkan membusuk. Tidak hanya itu, beberapa gudang penyimpanan ikan (*Cold Storage*) terjadi penumpukan bahan baku ikan atau *over stock* karena tidak dapat di suplai ke luar daerah sebagaimana biasanya. Suhana (2020) menambahkan Pandemi *COVID-19* juga berdampak pada nelayan nasional. Sebagian besar media *online* menyatakan terjadinya penurunan harga ikan ditingkat nelayan dan para pedagang ikan. Penurunan harga dipicu oleh menurunnya tingkat permintaan konsumen rumah tangga dan para eksportir. Akibatnya beberapa daerah para nelayan sudah menghentikan aktivitas nya karena khawatir hasil produksinya tidak terserap pasar. Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Kelautan Dan Perikanan (KKP, 2020), menyatakan bahwa dengan adanya wabah ini maka berpengaruh

pada kegiatan beli jual ikan. Hubungan kerjasama antar negara diberhentikan sehingga turunnya permintaan bahkan tidak adanya permintaan ekspor

Danau laut tawar merupakan sebuah danau dan kawasan wisata yang terletak di dataran tinggi Gayo tepatnya di Aceh Tengah. Luas danau ini kira-kira 5.472 hektar dengan panjang 17 kilometer dan lebar 3,219 kilometer. Volume airnya kira-kira 2.537.483.884 m<sup>3</sup> atau 2,5 triliun liter (Wikipedia, 2018). Selain kawasan wisata, danau lut tawar ini juga dikenal sebagai tempat untuk mencari nafkah bagi yang tinggal di daerah sekitarnya mulai dari pedemun, toweren, nosar, kalang, bintang sampai Lot kala, misalnya sebagai nelayan tangkap ikan atau budidaya ikan (keramba apung).

Di Danau Lut Tawar ditemukan banyak budidaya ikan dengan menggunakan keramba. Jenis keramba yang digunakan di Danau Lut Tawar sebagian besar merupakan Keramba jaring apung. Budidaya ikan dengan sistem keramba jaring apung salah satunya terdapat di Desa Lot kala yang secara administrasi masuk ke dalam wilayah Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah, Sebagian besar ikan yang dibudidaya adalah ikan nila dan ikan mas.

Nelayan mempunyai karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di wilayah daratan, di beberapa kawasan pesisir yang relatif berkembang pesat, struktur masyarakatnya bersifat heterogen, memiliki etos kerja yang tinggi, solidaritas sosial yang kuat terbuka terhadap perubahan dan memiliki karakteristik interaksi sosial yang mendalam. Dengan sikap seperti itu nelayan tentunya memiliki pola perilaku dalam menyikapi anjuran pemerintah terkait penanganan *COVID-19* yang saat ini kesulitan dalam melakukan aktivitas

perikanan. Dilansir dari KIARA (Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan) melalui [kiara.or.id](http://kiara.or.id) mengatakan bahwa ancaman *COVID-19* ini dirasakan oleh keluarga nelayan yang tinggal di kawasan pesisir Indonesia serta masyarakat yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap sumber daya perikanan. Sekjen KIARA, Susan Herawati mengatakan bahwa dampak yang ditanggung oleh keluarga nelayan akibat *COVID-19* adalah lumpuhnya kehidupan ekonomi dalam bentuk menurunnya pendapatan karena terputusnya rantai dagang (*supplychain*) ikan dari nelayan sebagai produsen kepada masyarakat luas sebagai konsumen. Menurut Trisnani, *et all* (2015) pendapatan yang dimaksud adalah penerimaan atau penghasilan dalam bentuk uang yang di peroleh. Mengutip Faried (2000) dalam Trisnani, *et all* (2015) mengatakan apabila pendapatan naik maka kesejahteraan material bertambah, pertumbuhan ekonomi memungkinkan menaikkan kesejahteraan dan menghilangkan kemiskinan. Akhmad (2014) mengatakan bahwa dengan pendapatan yang lebih rendah berarti seseorang memiliki sedikit uang untuk dibelanjakan secara keseluruhan.

Salah satu strategi adaptasi yang ditempuh oleh rumah tangga nelayan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan ekonomi adalah mendorong para istri mereka untuk ikut mencari nafkah. Kontribusi ekonomi perempuan yang bekerja sangat signifikan bagi para nelayan. Perempuan-perempuan yang terlibat dalam aktivitas mencari nafkah merupakan pelaku aktif perubahan sosial ekonomi masyarakat nelayan.

Mengacu berbagai macam permasalahan tersebut maka penelitian ini hadir untuk mengulas lebih dalam terkait dengan eksistensi keramba jaring apung

ditinjau dalam strategi yang diterapkan oleh industri keramba jaring apung demi mengatasi ancaman dari wabah *Covid-19*.

Adanya wabah *COVID-19* yang menyerang Indonesia menyebabkan aktivitas - aktivitas manusia terbatas, terjadinya penurunan produktivitas dari berbagai bidang, salah satunya yaitu bidang perikanan, khususnya kepada nelayan. nelayan yang aktivitasnya dibatasi oleh Pandemi *COVID-19* yang membuat hasil penghasilannya menurun, sehingga nelayan membutuhkan strategi-strategi baru untuk membuat hasil panen mereka menguntungkan, khususnya di Kabupaten Aceh Tengah Kampung Lot kala. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “STRATEGI ADAPTASI NELAYAN KERAMBA APUNG DALAM MENGHADAPI *COVID-19* DI DESA LOT KALA KABUPATEN ACEH TENGAH” yang dilakukan di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi adaptasi nelayan keramba apung kampung Lot kala Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah menghadapi Pandemi *COVID-19*?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi adaptasi nelayan keramba apung di kampung Lot kala Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah dimasa Pandemi *COVID-19*.

b. Adapun manfaat dari Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk memberikan

1. penjelasan mengenai strategi nelayan keramba apung di kampung Lot kala Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah ditengah masa Pandemi *COVID-19*. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi sehingga menghasilkan solusi kepada berbagai pihak khususnya pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat nelayan keramba apung
2. Dan bagi penelitian sendiri adalah sebagai tambahan wawasan terhadap aspek permasalahan dalam penelitian ini.



#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I :PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II :URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan tentang teori relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

##### **BAB III :METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya: Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

##### **BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari lapangan sehingga peneliti dapat dengan mudah untuk mencari tahu permasalahan yang diteliti.

##### **BAB V :PENUTUP**

Pada bab ini menerangkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil yang diteliti.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Strategi**

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “strategos” (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Secara umum, strategi sebagai cara mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Syuryani, 2017).

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Strategi adalah merupakan faktor terpenting dalam proses perencanaan stratejik, sebab strategi merupakan suatu rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya mewujudkan tujuan dan sasaran dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi dan keadaan lingkungan yang dihadapi.

Penjabaran pertama dari strategi adalah berupa kebijakan, yaitu ketentuan-ketentuan yang ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pelaksanaan program dan kegiatan, guna kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, dan misi organisasi. Penjabaran selanjutnya adalah berupa program, yaitu kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah guna mencapai sasaran tertentu sesuai dengan indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan usaha, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan customer value terbaik. Beberapa langkah yang perlu dilakukan usaha dalam merumuskan strategi, yaitu:

- Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh usaha di masa depan dan menentukan misi usaha untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
- Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh usaha dalam menjalankan misinya.
- Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
- Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
- Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang

Pada tahap penerapan strategi mengharuskan usaha untuk menetapkan tujuan, membuat kebijakan, motivasi kerja, dan mengalokasikan sumber daya, sehingga strategi strategi yang telah di rumuskan dapat di jalankan. Tahap penerapan strategi terdiri dari :

1. Pengembangan budaya yang suportif pada strategi
2. Penciptaan struktur organisasional yang efektif
3. Pengerahan ulang upaya-upaya pemasaran
4. Penyiapan anggaran
5. Pengembangan serta pemanfaatan sistem informasi
6. Pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi

## **2.2 Adaptasi**

Menurut Soerjono Soekanto (2005), memberikan beberapa batasan pengertian dari adaptasi, yakni :

- Proses mengatasi halangan-halangan dari lingkungan.
- Penyesuaian terhadap norma-norma untuk menyalurkan
- Proses perubahan untuk menyesuaikan dengan situasi yang berubah.
- Mengubah agar sesuai dengan kondisi yang diciptakan
- Memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk kepentingan lingkungan dan sistem.
- Penyesuaian budaya dan aspek lainnya sebagai hasil seleksi alamiah.

Dari batasan-batasan tersebut dapat disimpulkan bahwa adaptasi merupakan proses penyesuaian. Penyesuaian dari individu, kelompok, maupun unit sosial terhadap norma-norma, proses perubahan ataupun suatu kondisi yang diciptakan. Lebih lanjut tentang proses penyusuaian tersebut (Arjiansah, 2016).

Adaptasi merupakan penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan dan segala sesuatu yang lain Ketika seseorang itu berada pada suatu lingkungan. Akan

tetapi seseorang tersebut tidak akan dapat menyesuaikan dengan lingkungan atau kondisi yang ada jika tidak melakukan proses-proses sosialisasi (Sary, 2017).

Berikut adaptasi manusia untuk agar bertahan hidup sesuai dengan kondisi lingkungannya

- Adaptasi Fisiologis, Adaptasi jenis ini adalah di mana manusia menyesuaikan dengan kondisi alam tempat tinggalnya. Seperti, nelayan yang tinggal di pesisir untuk bisa mendapatkan penghasilan dari danau
- Adaptasi Morfologis, Adaptasi jenis ini adalah di mana manusia menyesuaikan dengan kondisi geografis tempat tinggalnya. Seperti, suku eskimo yang tinggal di tempat yang dingin mempunyai ciri fisik tubuh yang pendek dan kekar. Hal ini bertujuan agar pelepasan panas tubuh lebih kecil dan membuat mereka lebih tahan dingin.
- Adaptasi Tingkah Laku, Adaptasi jenis ini adalah di mana manusia menyesuaikan diri dengan menangani kondisi keadaan alam sehingga menghasilkan tingkah laku yang sudah menjadi kebiasaan. Seperti, rumah tradisional suku eskimo yang mempunyai atap bulat, pendek, dan tanpa jendela. Hal itu bertujuan agar salju tidak menumpuk di permukaan atap serta mengurangi udara dingin memasuki rumah
- Adaptasi Bahan Makanan, Adaptasi jenis ini adalah di mana manusia menyesuaikan diri dengan menangani kondisi sumber makanan sesuai dengan kondisi tempat tinggalnya. Seperti, manusia yang bertempat tinggal di dekat danau tentunya akan lebih sering mengonsumsi makanan laut

### **2.3 Strategi Adaptasi**

Konsep strategi adaptasi mengarah pada rencana tindakan pada kurun waktu tertentu, oleh suatu kelompok tertentu atau keseluruhan manusia sebagai upaya dalam langkahlangkah dengan kemampuan yang ada di dalam dan diluar. Strategi mempunyai tingkatan pelaku pada suatu kondisi sosial. Pelaku-pelaku tersebut setidaknya harus mempunyai semacam pernyataan tentang apa yang dipikirkan, apa yang direncanakan dan apa yang dilakukan.

Secara umum strategi adaptasi ( adaptive strategy) dapat di artikan sebagai rencana tindakan yang di lakukan manusia baik secara sadar maupun secara tidak sadar, secara eksplisit maupun implisit dalam merespon berbagai kondisi internal atau eksternal. Sementara itu Marzali dalam bukunya menjelaskan secara luas strategi adaptasi adalah merupakan perilaku manusia dalam mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki dalam menghadapi masalahmasalah sebagai pilihan-pilihan tindakan yang tepat guna sesuai dengan lingkungan sosial, kultural, ekonomi dan ekologis di tempat dimana mereka hidup

Strategi adaptasi mengarah pada rencana tindakan pada kurun waktu tertentu, oleh suatu kelompok tertentu atau keseluruhan manusia sebagai upaya dalam langkahlangkah dengan kemampuan yang ada di dalam dan diluar. Strategi mempunyai tingkatan pelaku pada suatu kondisi sosial. Pelaku-pelaku tersebut setidaknya harus mempunyai semacam pernyataan tentang apa yang dipikirkan, apa yang direncanakan dan apa yang dilakukan. Suatu individu atau masyarakat yang baru mendiami daerah baru, harus dapat cepat tanggap terhadap keadaan

yang terjadi dan harus mampu menyusun strategi agar dapat dengan mudah merespon berbagai kondisi yang terjadi di lingkungan yang baru ditempati.

Masyarakat yang baru mendiami daerah baru, harus dapat cepat tanggap terhadap keadaan yang terjadi dan harus mampu menyusun strategi agar dapat dengan mudah merespon berbagai kondisi yang terjadi di lingkungan yang baru ditempati.

## **2.4 Nelayan**

Nelayan adalah istilah bagi orang-orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup di dasar, kolom maupun permukaan perairan. Perairan yang menjadi daerah aktivitas nelayan ini dapat merupakan perairan tawar, payau maupun laut. Di negara-negara berkembang seperti di Asia Tenggara atau di Afrika, masih banyak nelayan yang menggunakan peralatan yang sederhana dalam menangkap ikan. Nelayan di negara-negara maju biasanya menggunakan peralatan modern dan kapal yang besar yang dilengkapi teknologi canggih.

Menurut Sastrawidjaya (2014) dalam Manap (2018), nelayan adalah orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut. Para nelayan sendiri biasanya bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Komunitas nelayan adalah kelompok orang yang bermata pencaharian hasil laut dan tinggal di Desa-Desa atau pesisir.

Nelayan merupakan salah satu komunitas yang dikatakan sebagai golongan menengah ke bawah. Masyarakat nelayan mayoritas mata pencahariannya menggantungkan pada kondisi alam (Febrianti, 2017).

Masyarakat nelayan umumnya belum banyak tersentuh teknologi modern, kualitas sumber daya manusia rendah dan tingkat produktivitas hasil tangkapannya juga sangat rendah. Tingkat pendidikan nelayan berbanding lurus dengan teknologi yang dapat dihasilkan oleh para nelayan, dalam hal ini teknologi di bidang penangkapan (Mursalim, 2016).

Ciri – ciri nelayan dapat dilihat dari berbagai segi, sebagai berikut:

- a. Dari segi mata pencaharian, nelayan adalah yang segala aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan laut dan pesisir, atau yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian.
- b. Dari segi cara hidup, komunitas nelayan adalah komunitas gotong royong. Kebutuhan gotong royong dan tolong menolong terasa sangat penting pada saat untuk mengatasi keadaan yang menuntut pengeluaran biaya besar dan pengerahan tenaga yang banyak, seperti saat berlayar, membangun rumah, atau tanggul penahan gelombang disekitar desa.
- c. Dari segi keterampilan, meskipun pekerjaan nelayan adalah pekerjaan berat namun pada umumnya memiliki keterampilan sederhana. Kebanyakan nelayan bekerja adalah profesi yang diturunkan oleh orang tua, bukan yang dipelajari secara profesional.
- d. Dari segi bangunan struktur sosial, komunitas nelayan terdiri atas komunitas yang heterogen dan homogen. Masyarakat yang heterogen adalah mereka



yang bermukim di desa–desa nelayan terpencil yang sulit dijangkau transportasi darat.

## **2.5 Keramba**

Keramba adalah keranjang atau kotak dari bilah bambu untuk membudidayakan ikan. Definisi lain dari keramba adalah wadah budi daya ikan berupa kandang yang terbuat dari bambu atau papan kayu yang ditempatkan di badan sungai. Keramba umumnya ditempatkan di sungai sehingga air sungai dapat mengalir melewati keramba dan air di dalam keramba senantiasa bersirkulasi mengikuti arus air. Keramba bambu dapat ditempatkan tenggelam maupun mengapung sebagian, dan masing-masing dilakukan sesuai kebutuhan. Di perairan yang dalam dan luas, keramba ditempatkan mengapung sebagian dengan bantuan pelampung.

Secara prinsip, semua bahan pembuatan KERAMBA JARING APUNG hampir sama. Namun, bentuk dan ukurannya saja yang berbeda karena disesuaikan dengan kebutuhan. Ada beberapa tipe atau jenis keramba jaring apung yang saat ini digunakan para pembudidaya, yaitu keramba jaring apung bundar, kotak, dan oktagonal.

### **1. Keramba Jaring Apung Bulat**

Seperti namanya, keramba ini berbentuk bulat dengan diameter 10 hingga 50 meter, tergantung kebutuhan. Keramba jenis ini biasa digunakan pembudidaya di laut. Namun, ada beberapa pembudidaya yang menggunakannya di waduk atau danau karena memiliki kedalaman yang cukup dan area yang luas.

Keramba berukuran 20 meter ke atas dirancang khusus untuk budidaya berskala besar. Jenis ikan yang biasa dipelihara pada keramba ukuran ini seperti ikan kakap putih atau barramundi, kerapu, dan berbagai jenis ikan tuna.

Adapula keramba jaring apung bulat dengan diameter berkisar 8—15 meter, yang dirancang untuk budidaya industri kecil dan menengah. Jenis keramba dengan ukuran ini juga bisa digunakan untuk budidaya ikan laut seperti ikan kakap putih dan ikan bawal bintang. Selain itu juga digunakan untuk budidaya ikan air tawar seperti ikan mas (carp) dan ikan nila (nile tilapia).

## 2. Keramba Jaring Kotak

Keramba jenis ini banyak digunakan di media air tawar, misalnya danau atau waduk. Bentuknya yang berupa kotak berpetak-petak memungkinkan pembudidaya memelihara berbagai jenis ikan dalam satu blok keramba.

Jenis ikan yang dibudidaya dalam keramba ini seperti ikan nila, ikan mas, ikan lele, ikan bandeng, dan jenis lainnya. Tidak menutup kemungkinan penggunaan keramba jenis ini di laut.

Budidaya ikan keramba jaring apung merupakan salah satu cara budidaya pembesaran ikan yang efisien dan efektif. Model sistem budidaya ini telah terbukti lebih efisien, baik secara teknis maupun ekonomis.

Dengan luasan media yang sempit, pembudidaya bisa melipat gandakan hasil panen ikan tanpa harus menambah biaya yang besar. Pola yang di pakai adalah mengintensifkan pola budidaya ikan tersebut. Meskipun berbiaya tinggi, keuntungan yang diperoleh pun lebih tinggi.

### 3. Keramba Jaring Apung Oktagonal

Keramba jaring apung oktagonal merupakan jenis lain dari KERAMBA JARING APUNG. Keramba ini memberikan volume budidaya ikan yang jauh lebih besar dibanding keramba jaring apung bulat dan kotak sehingga cocok digunakan untuk memelihara ikan-ikan perenang cepat seperti ikan bandeng, ikan bawal bintang, dan kakap putih.

KERAMBA JARING APUNG jenis ini didesain kuat dan lentur sehingga mampu menghadapi ombak laut hingga ketinggian 2 hingga 3 meter. Alat apung dan komponen-komponen KERAMBA JARING APUNG Oktagonal biasanya terbuat dari bahan Prime Grade Polyethylene (PE) dengan anti-UV yang ramah lingkungan. Tidak menggunakan styrofoam atau bahan yang mencemari lingkungan, baik di dalam maupun di luar alat apung.

KERAMBA JARING APUNG Oktagonal juga menggunakan sistem *Completely Knock Down*, terdiri dari alat apung dan komponen-komponen yang dapat dirangkai menjadi keramba yang utuh dan dapat dibongkar kembali dengan mudah tanpa merusak keramba. Dengan begitu, pembudidaya dimudahkan saat ingin memindahkan lokasi budidayanya.

Peralatan Budidaya Kerambang Jaring Apung, Media untuk pembesaran dalam Budidaya ikan keramba jaring apung (KERAMBA JARING APUNG) umumnya berukuran 4x4x3 m<sup>3</sup>, spesifikasi teknis keramba jaring apung ukuran 4x4x3 m<sup>3</sup> adalah sebagai berikut :

- Pelampung : Terbuat dari bahan styrofoam atau drum, berbentuk silindris, jumlah pelampung minimal 8 buah/jaring.

- Tali jangkar : Terbuat dari bahan polyetilene (PE), panjang 1,5 kali kedalaman perairan, jumlah sebanyak 5 utas/jaring, diameter 0.75 inci.
- Jangkar : Terbuat dari bahan besi atau blok beton atau batu, berbentuk segi empat, berat minimal 40 kg/buah, jumlah sebanyak 5 buah/jaring;
- Jaring :Jaring terbuat dari bahan polyetilene (PE 210 D/12), ukuran mata jaring 1 inci, warna hijau, ukuran jaring sebanyak 122,5 m (7x7x2,5 m<sup>3</sup>).
- Luas peruntukan areal pemasangan keramba jaring apung maksimal 10% dari luas potensi perairan atau 1% dari luas perairan waktu surut terendah. Selain itu mesti memiliki pembersih jaring, pengukur kualitas air (termometer, sechsi disk, kertas lakmus), peralatan lapangan (timbangan, hapa, waring, ember, alat panen, dll), dan sampan.

#### Penebaran Benih Budidaya Ikan Keramba Jaring Apung

- Sebagai upaya sterilisasi, sebelum benih ditebar, benih sebaiknya direndam dahulu dalam larutan Kalium Permanganat konsentrasi 4 – 5 ppm selama kurang lebih 15 – 30 menit. Lakukan adaptasi suhu benih agar suhu pada kemasan ikan sama dengan suhu di Keramba Jaring Apung dengan cara merendam wadah kemasan benih ke Keramba Jaring Apung selama 1 (satu) jam.
- Penebaran benih sebaiknya dilakukan pada pagi hari supaya ikan tidak mengalami stres atau kematian akibat perbedaan suhu tersebut. Benih yang ditebar berukuran 5 – 8 cm, berat 30 – 50 gr dan padat tebar 50 – 70 ekor/m<sup>3</sup>. Pakan yang diberikan untuk pembesaran ikan nila adalah lambit.

Pemeliharaan Budidaya Ikan Keramba Jaring Apung, Lama pemeliharaan Budidaya Ikan Keramba Jaring Apung mencapai 4 bulan (untuk ikan Nila) dengan tingkat kelangsungan hidup atau Survival Rate sebanyak 80%. Pakan yang diberikan berupa pelet apung dengan dosis 3 – 4% dari bobot total ikan. Frekuensi pemberiannya, 3 kali sehari pada pagi, siang dan sore dengan rasio konversi pakan (FCR) 1,3.

#### Pengelolaan Panen Budidaya Ikan Keramba Jaring Apung

- Panen ikan sudah dapat dilakukan berdasarkan permintaan pasar, namun biasanya ukuran panen pada kisaran 500 gram/ekor. Panen dilakukan pada pagi atau sore hari untuk mengurangi resiko kematian ikan. Penanganan panen dilakukan dengan cara penanganan ikan hidup maupun ikan segar.
- Pengangkutan menggunakan air yang bersuhu rendah sekitar 20 0C;
- Waktu pengangkutan hendaknya pada pagi hari atau sore hari;
- Jumlah kepadatan ikan dalam alat pengangkutan tidak terlalu padat.

kelebihan keramba jaring apung

Keramba Jaring Apung memiliki empat kelebihan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- Penyortiran akan jauh lebih mudah
- Proses panen akan terjadi dalam waktu yang lebih singkat dibanding biasanya
- Benih akan dijaga dari predator lainnya
- Penyebaran penyakit menurun drastis

### Kegiatan Di Keramba Jaring Apung

- Pemantauan => dilakukan saat pemeliharaan ikan
- Pemberian pakan => dilakukan setiap hari.
- Panen ikan => dilakukan ketika ikan merasa sudah siap untuk dipanen.

Jenis ikan air tawar yang biasanya dibudidayakan, dibagi menjadi dua kelompok yaitu jenis ikan hias dan ikan yang khusus untuk dikonsumsi. Berikut ini jenis-jenis ikan air tawar yang biasa dibudidayakan, khususnya untuk ikan konsumsi :

#### 1. Ikan Nila

Jenis ikan peliharaan yang paling terkenal di kolam air tawar Indonesia adalah ikan nila. Ikan ini dikenal sebagai jenis ikan pemakan segala. Ikan nila banyak diternakan karena mudah dipelihara dan dikembangbiakan.

#### 2. Ikan Gurame

Gurame merupakan jenis ikan yang bisa dibudidayakan di segala tempat. Namun, untuk hasil budidaya yang maksimal maka pastikan suhu air tempatnya hidup harus berkisar antara 24-30 derajat Celcius

#### 3. Ikan Gabus

Kandungan gizi pada ikan gabus ini cukup tinggi dan kadar proteinnya pun lebih tinggi dari jenis ikan lainnya seperti bandeng, mas atau kakap.

#### 4. Ikan Patin

Ikan dengan pertumbuhan yang sangat cepat ini menjadi primadona dalam dunia budidaya ikan. Karena, hanya dengan waktu 6 bulan saja panjangnya sudah mencapai 35-40 cm.

#### 5. Ikan Mujair

Selain hidup di air tawar ikan mujair juga bisa hidup di air payau. Sama dengan ikan patin, ikan mujair juga memiliki pertumbuhan yang terbilang cepat.

### 2.6 Corona Virus (Covid-19)

*Coronavirus* atau disebut juga dengan virus corona merupakan keluarga besar virus yang mengakibatkan terjadinya infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya.

*COVID-19* atau dikenal juga dengan *Novel Coronavirus* (menjadi penyebab wabah pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019 dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus covid 19 dari Maret 2020 lalu).

Penyebab Infeksi Coronavirus disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, melalui:

- Percikan air liur pengidap (batuk dan bersin).
- Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.
- Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.

- Tinja atau feses (jarang terjadi),

Khusus untuk *COVID-19*, masa inkubasi belum diketahui secara pasti. Namun, rata-rata gejala timbul antara 2–14 hari setelah virus pertama masuk ke dalam tubuh. Sementara itu, metode transmisi *COVID-19* juga belum diketahui dengan pasti. Awalnya, virus corona jenis *COVID-19* diduga bersumber dari hewan. Virus corona *COVID-19* merupakan virus yang beredar pada beberapa hewan, termasuk unta, kucing, dan kelelawar.

Sebenarnya, virus ini jarang sekali berevolusi dan menginfeksi manusia atau menyebar ke individu lainnya. Namun, kasus di Tiongkok kini menjadi bukti nyata kalau virus ini bisa menyebar dari hewan ke manusia. Bahkan, kini penularannya bisa dari manusia ke manusia.

Virus corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus yang menyerang dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut ini beberapa ciri-ciri awal corona:

- Hidung beringsus.
- Sakit kepala.
- Batuk.
- Sakit tenggorokan.
- Demam.
- Merasa tidak enak badan.
- Hilangnya kemampuan indera perasa dan penciuman.



Hal yang perlu ditegaskan, beberapa virus corona dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronkitis dan pneumonia (disebabkan oleh *COVID-19*), yang mengakibatkan gejala seperti:

- Demam yang mungkin cukup tinggi bila pengidap mengidap pneumonia.
- Batuk dengan lendir.
- Sesak napas.
- Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk.

Pengobatan Infeksi Coronavirus, Tak ada perawatan khusus untuk mengatasi infeksi virus corona. Umumnya, pengidap akan pulih dengan sendirinya. Namun, ada beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meredakan gejala infeksi virus corona. Contohnya:

- Minum obat yang dijual bebas untuk mengurangi rasa sakit, demam, dan batuk. Namun, jangan berikan aspirin pada anak-anak. Selain itu, jangan berikan obat batuk pada anak di bawah empat tahun.
- Gunakan pelembap ruangan atau mandi air panas untuk membantu meredakan sakit tenggorokan dan batuk.
- Perbanyak istirahat.
- Perbanyak asupan cairan tubuh.

Pada kasus yang parah, infeksi virus Corona bisa menyebabkan beberapa komplikasi berikut ini:

- *Pneumonia* (infeksi paru-paru)
- Infeksi sekunder pada organ lain
- Gagal ginjal

- *Acute cardiac injury*
- *Acute respiratory distress syndrome*
- Kematian

Selain itu, saat ini muncul istilah long haul COVID-19. Istilah ini merujuk kepada seseorang yang sudah dinyatakan sembuh melalui hasil pemeriksaan PCR yang sudah negatif, namun tetap merasakan keluhan seperti lemas, batuk, nyeri sendi, nyeri dada, sulit berkonsentrasi, jantung berdebar, atau demam yang hilang timbul

Pencegahan Infeksi Coronavirus, Satu-satunya tindakan yang bisa dilakukan untuk mencegah infeksi virus corona adalah melalui vaksinasi. Selain itu, beberapa cara berikut ini bisa dilakukan guna mengurangi risiko terjangkit virus tersebut:

- Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih.
- Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.
- Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit.
- Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
- Kenakan masker ketika keluar rumah

Saat ini, Indonesia sedang melakukan vaksinasi COVID-19 secara berkala ke masyarakat Indonesia. Meskipun vaksinasi sudah mulai di jalankan, cara

pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu:

- Terapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan dan mengikuti ibadah di hari raya, misalnya Idul Adha.
- Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- Meningkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan mencegah stres.
- Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Untuk orang yang diduga terkena COVID-19 (termasuk kategori suspek dan *probable*) yang sebelumnya disebut sebagai ODP (orang dalam pemantauan) maupun PDP (pasien dalam pengawasan), ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar tidak menularkan virus Corona ke orang lain, yaitu:

- Lakukan isolasi mandiri dengan cara tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain.
- Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan.
- Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput.
- Larang orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk Anda sampai Anda benar-benar sembuh.
- Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sedang sakit.
- Hindari berbagi penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain.
- Pakai masker dan sarung tangan bila sedang berada di tempat umum atau sedang bersama orang lain.
- Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah.

Kondisi yang memerlukan penanganan langsung oleh dokter di rumah sakit, seperti melahirkan, operasi, cuci darah, atau vaksinasi anak, perlu ditangani

secara berbeda dengan beberapa penyesuaian selama pandemi COVID-19. Tujuannya adalah untuk mencegah penularan virus Corona selama Anda berada di rumah sakit. Konsultasikan dengan dokter mengenai tindakan terbaik yang perlu dilakukan.

## **2.7 Danau Lut Tawar**

Danau Laut Tawar adalah sebuah danau dan kawasan wisata yang terletak di Dataran Tinggi Gayo, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh. Disisi barat danau ini terdapat sebuah kota kabupaten yaitu kota Takengon, yang juga merupakan ibu kota Kabupaten Aceh Tengah. Suku Gayo menyebut danau ini dengan sebutan *Danau Lut Tawar*. Luasnya kira-kira 5.472 hektare dengan panjang 17 km dan lebar 3,219 km. Volume airnya kira-kira 2.537.483.884 m<sup>3</sup> (2,5 triliun liter).

Keramba Apung yang membentang di beberapa lokasi badan air Danau Laut Tawar yang terkonsentrasi di beberapa teluk seperti Kebayakan merupakan sumber ekonomi baru beberapa tahun terakhir bagi masyarakat sekitar Danau Laut Tawar.

Berdasarkan data terbaru, luas Danau Laut Tawar mencapai 5.742,10 Ha. Adapun kegiatan penangkapan ikan di danau ini melibatkan 285 nelayan, yang berarti jika 1 nelayan memiliki 3 anggota keluarga maka sebanyak 855 orang menggantungkan hidupnya dari penangkapan ikan di Danau Lut Tawar. Jenis ikan yang mereka tangkap terdiri dari, nila, depik, kawan, mas, relo dan ikan lainnya yang bernilai ekonomis tinggi.

Nelayan Danau Lut Tawar mampu mendaratkan ikan 240,2 ton, selama tahun 2013. Para nelayan beroperasi dengan perahu dayung 384 unit dan 87 unit perahu bermesin tempel. Pada area penangkapan Danau Lut Tawar terdiri dari 4 tempat pendaratan ikan diantaranya di Lot Kala Kebayakan, Kelitu, Toweren, dan Bintang.

Dominasi hasil tangkapan nelayan di Danau Lut Tawar yaitu ikan nila, hasil tangkapan ikan ini pada tahun 2013 cenderung menurun kurang dari 100 kg/bln. Sedangkan ikan depik, relo dan eyas berkisar antara 2-10 kg/hari dan ikan kawan kurang dari 2 kg/hari.

Populasi ikan di Danau Laut Tawar menurun disebabkan karena tidak adanya aturan pengangkapan sehingga stok ikan di alam mulai menipis. Selain itu permintaan akan ikan terus meningkat setiap tahun hal ini terlihat dari tingkat konsumsi ikan perkapita pertahun kabupaten Aceh Tengah terus meningkat.

Pertambahan keramba jaring apung (KERAMBA APUNG) di Danau Lut Tawar terus meningkat tajam, dari 60 unit pada tahun 2021, meningkat tajam menjadi 226 unit pada tahun 2021. Berdasarkan hitungan Husnah, et al. 2012, biomassa ikan yang mampu ditampung Danau Lut Tawar adalah 63.333 ton/tahun, bila diasumsikan bahwa produksi budidaya 1% dari daya dukung perairan Danau Lut Tawar, maka potensi produksi budidaya sebesar 633 ton/th.

Berdasarkan jumlah KERAMBA APUNG yang aktif berproduksi tahun 2021, yaitu sejumlah 280 unit dengan ukuran produksi 100 – 1500 kg/petak maka produksi ikan dari budidaya ikan KERAMBA APUNG di Danau Lut Tawar

berkisar antara 28-84 ton/th. Tentu jumlah ini masih jauh dari perhitungan daya dukung, sehingga produksi ikan di Danau Lut Tawar dapat ditingkatkan lagi, dengan syarat KERAMBA APUNG yang ada harus ditata dengan baik sehingga terjadi keberlanjutan usaha.

Secara ekonomi hal tersebut sah-sah saja dilakukan, namun harus kita sadari kembali bahwa kita punya asset dunia yaitu dua ikan endemik (depik dan kawan) yang hanya ada di Danau Lut Tawar, tentu harus menjadi perhatian bersama-sama sehingga keberadaannya menjadi tanggung jawab bersama pula, sehingga kebijakan apapun menyangkut Danau Lut Tawar harus mempertimbangkan keberadaan dua spesies ikan endemik tersebut.

Kembali mengenai KERAMBA APUNG di Danau Lut Tawar, jika melihat data luas KERAMBA APUNG di Danau Lut Tawar, yaitu sebesar 0,3 ha. Jumlah keramba 226 unit (2012) semua KERAMBA APUNG milik pembudidaya ikan yang tinggal disekitar Danau Lut Tawar dan ada yang di seputaran Kabupaten Aceh Tengah. Mereka tergabung dalam beberapa kelompok dan ada yang mandiri. Total produksi tahun 2012 yaitu 348,12 ton dimana semua produksi dilempar ke pasar lokal. Ikan nila KERAMBA APUNG Danau Lut Tawar 50-70% masuk ke pasar tradisional, selebihnya masuk rumah makan. Kita mengetahui bahwa sebahagian besar ikan di Kabupaten Aceh Tengah Masih di pasok dari luar daerah.

Tingginya permintaan lokal akan ikan nila membuat harga ikan stabil di Kabupaten Aceh Tengah. Harganya berkisar antara Rp. 20.000 s/d 23.000 Per-Kg

dari pembudidaya ikan. Harga panen malah dapat mencapai Rp. 25.000 jika pasokan ikan dari luar berkurang dan adanya hari besar seperti bulan Ramadhan dan Idul Adha.

Ikan nila dari Danau Lut Tawar menjadi primadona di pasar lokal, hal tersebut disebabkan rasa ikan nila dari danau lebih enak dibandingkan ikan nila yang bukan berasal dari Danau Lut Tawar. Tidak berbau lumpur dan relatif manis, beberapa wisatawan yang berkunjung ke Aceh Tengah, merasakan ikan nila dari Danau Lut Tawar telah mengakui kelezatan ikan ini. Meskipun begitu ikan nila Danau Lut Tawar tidak tahan lama bila dijual dalam keadaan tidak hidup.

Pemanenan ikan nila di KERAMBA APUNG Danau Lut Tawar biasanya seukuran 4-5 ekor/kg. Permintaan yang tinggi, sementara pasokan masih rendah menyebabkan ikan ini terus diburu oleh pengumpul ikan nila. Terkadang terjadi kelangkaan ikan nila di pasar tradisional di Kabupaten Aceh Tengah.

Kendala yang dihadapi yaitu masa pemeliharaan yang relatif lebih lama dibandingkan dengan daerah lain. Cuaca ekstrim pada saat siang hari panas pada malam hari ombak besar akibat angin yang kencang, pada saat siang hari ikan diberi makan pada malam hari suhu dingin menyebabkan pakan yang dimakan tidak tercerna sehingga pakan yang ada didalam perut ikan terfermentasi menyebabkan ikan kembung dan pada pagi hari mengalami kematian. Perlu disyukuri bahwa di Danau Lut Tawar belum terjadi kematian masal ikan seperti di perairan umum lain di Indonesia. Namun padatnya KERAMBA APUNG dan



padat tebar ikan yang tinggi telah membuat produktivitas KERAMBA APUNG ikan nila di Danau Lut Tawar terganggu.

Sehingga perlu pengaturan KERAMBA APUNG di Danau Lut Tawar agar keberlanjutan usaha budidaya ikan nila dapat dipertahankan. Pada akhirnya cita-cita pemerintah Kabupaten Aceh Tengah menjadikan daerah ini sentra perikanan tawar dapat tercapai.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

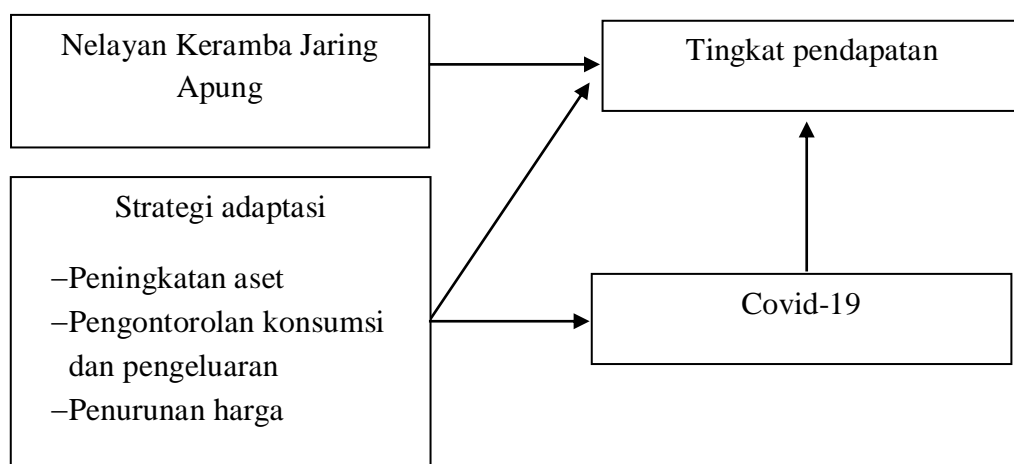
Pada penelitian ini Desain yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, karena agar lebih dapat menggali informasi secara lebih luas dan detail dalam penjelasannya. Di samping itu, dikarenakan agar nantinya dapat menciptakan keefektifan penyampaian informasi dari penulis dan pembaca. Menurut Purnomo (2010:10) Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang sasaran kajiannya adalah gejala-gejala yang saling terkait satu sama lain dalam hubungan yang fungsional dan yang keseluruhannya merupakan sebuah satuan yang bulat dan menyeluruh, serta ditekankan tentang pentingnya konteks dari gejala-gejala yang diamati. Berdasarkan metode penelitian Kualitatif tersebut, dapat diartikan bahwa segala informasi yang didapat merupakan bentuk penjelasan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Jadi pada penelitian ini, tidak boleh ada pengisolasian atau pembatasan informasi yang dilakukan kepada individu terkait yang mempunyai hak untuk memberikan informasi se jelas-jelasnya kepada peneliti. Pada penelitian ini bersifat deskriptif, jadi setiap informasi yang disajikan pada penelitian ini adalah berupa analisis berbentuk deskriptif yang di dalamnya merupakan penjelasan dari informasi yang didapat dari pihak informan. Setiap data yang disajikan tidak berupa angka atau rumus-rumus tetapi menggunakan penjelasan data yang bersifat analisis data berupa kata-kata atau gambaran mengenai suatu keadaan yang terjadi. Data yang terkumpul juga berupa catatan-catatan kecil dari peneliti, hasil

wawancara atau observasi, dan juga dalam laporan yang disajikan dengan bentuk foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 3.2 Kerangka Konsep

Dalam Sugiyono (2009:8) mengemukakan bahwa, “kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut ini adalah model kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan dan pengaruh antar variable penelitian



Gambar 3.1 Sumber : Kerangka pemikiran peneliti

### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan kerangka konsep di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut :

1. Strategi adaptasi diartikan sebagai suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran atau tujuan khusus. Strategi adaptasi disini adalah cara ataupun teknik dari suatu gambaran tentang reaksi nelayan keramba jaring apung dalam menghadapi pandemi covid - 19.
2. Nelayan Keramba jaring apung, adalah salah satu teknik pembudidayaan ikan, keunggulan keramba jaring apung yaitu dapat memberikan pendapatan yang lebih teratur kepada nelayan dibandingkan dengan hanya bergantung pada usaha penangkapan ikan.
3. Covid- 19, merupakan wabah yang menyerang Indonesia menyebabkan aktivitas manusia terbatas, dan terjadinya penurunan harga barang dan tersendatnya jalur pengiriman barang dari berbagai bidang

### 3.4 Kategorisasi

Kategorisasi merupakan proses yang mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan, dan di mengerti. Kategorisasi menyiratkan bahwa benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu. Tentu, sebuah kategori menjelaskan hubungan antara subjek dan objek pengetahuan. Dalam penelitian ini, kondisi nelayan keramba jaring apung dapat diukur dari indikator sebagai

berikut. Kondisi Pendapatan yaitu jumlah pendapatan yang diperoleh nelayan keramba apung dengan satuan perhitungan bulanan.

Tabel 3.1 Kategorisasi penelitian

No	Konsep teoritis	kategori
1	Strategi Adaptasi Nelayan keramba apung menghadapi covid 19	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi budidaya ikan</li> <li>• Mencari pekerjaan sampingan</li> <li>• Peningkatan aset</li> <li>• Pengontrolan konsumsi dan pengeluaran</li> </ul>
2	Dampak pandemi <i>Covid-19</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tersendatnya akses pengiriman</li> <li>• penurunan harga ikan</li> </ul>

Sumber hasil tahun 2021

### 3.5 Informan atau Narasumber

Informan atau narasumber ialah seseorang yang berperan untuk menjelaskan suatu sumber informasi atau fenomena. Dengan kata lain informan yang dibutuhkan mampu memahami kondisi maupun situasi agar informasi yang didapat peneliti untuk kepentingan atau memperoleh data yang akan digali oleh peneliti tersampaikan secara detail.

Subjek penelitian dengan menggunakan teknik wawancara yang merupakan wawancara sebagai penentu sample dengan teknik memilih orang-orang berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk mencapai tujuan penelitian.

Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 6 orang terdiri dari :

6. Kepala Desa Lot Kala
7. Ketua komunitas nelayan Keramba apung
8. Nelayan keramba apung (3 orang)
9. Pedagang ikan

Peneliti memilih orang-orang tersebut karena memang orang tersebut telah mewakili para nelayan keramba jaring apung yang melakukan tindakan adaptasi dalam menghadapi pandemi ini. Orang tersebut terlibat langsung dalam berbagai tindakan adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat. Pada daftar subyek penelitian tersebut terdapat orang yang berlangganan ikan, dan juga penjual ikan yang di beli dari para nelayan keramba apung

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian tentulah diperlukan adanya suatu metode yang pada nantinya digunakan sebagai landasan atau acuan untuk melakukan pengumpulan data dari subyek yang diteliti. Penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu

#### **3.6.1 Observasi**

Pengumpulan data berupa observasi adalah teknik pengumpulan data yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2008:145). Teknik pengumpulan data observasi dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu yang pertama observasi non sistematis yang dilakukan oleh

pengamat dengan tidak menggunakan instrumen penelitian. Dan yang kedua adalah observasi sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan (Arikunto 2006:157).

Peninjauan secara cermat merupakan pengertian observasi yang menggunakan pedoman pengamatan. Fungsi observasi untuk mendapatkan informasi dari objek yang diamati berupa data, skor atau nilai. Para pengamat atau peneliti memiliki tujuan dari observasi objek atau fenomena yaitu :.

- Para pengamat telah melatih panca indera bisa mengamati segala peristiwa atau objek dengan teliti. Tentu kemampuan panca indera yang telah terlatih bakal berbeda dengan kemampuan orang awam. Setiap orang memiliki sudut pandang yang berbeda, bukan? Pengamatan dengan panca indera harus didukung dengan teknik pengamatan lain yaitu penggalan data akurat dari lapangan secara langsung.
- Objek yang telah diamati dalam waktu tertentu akan memberikan kesimpulan pengamatan. Kesimpulan disajikan dalam bentuk laporan yang bisa memberikan informasi atau bahan pembelajaran bagi pembaca.
- Tujuan melakukan pengamatan untuk mendapatkan data atau informasi dari objek yang diamati. Data atau informasi bisa dibagikan kepada pihak lain dalam bentuk karya ilmiah atau non ilmiah. Karya yang sudah ditampilkan ke publik akan mendapatkan pujian atau kritik. Jadi, peneliti membutuhkan waktu yang tidak singkat dalam membuat sebuah karya. Dalam pengertian observasi, pengamat memiliki tujuan umum dan khusus tergantung objek yang tengah diamati.

Sesuai dengan tujuan observasi yang dijabarkan sebelumnya, Anda wajib tahu beberapa manfaat observasi antara lain :

- Hasil observasi bisa dikonfirmasi dengan hasil penelitian untuk data akurat.
- Deskripsi pada observasi bisa menjelaskan dunia nyata.
- Pembaca akan menafsirkan hasil penemuan dan interpretasinya.
- Bisa menjelaskan suatu peristiwa yang bisa teruji kualitas dan spekulasi berdasarkan aturan dunia nyata yang valid.
- Mampu mencatat indikasi yang tidak nyata berlangsung dan keadaan yang tidak bisa direplikasikan dengan eksperimen.
- Mencatat suatu peristiwa secara runut atau kronologis.
- Bisa dikombinasikan dengan sistem lain dalam menghasilkan laporan..

### **3.6.2 Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2008:137).

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau pendapat. Kegiatan wawancara biasanya melibatkan dua pihak atau lebih. Ada tiga tujuan wawancara yang paling utama dan wajib dijadikan pegangan sebelum melakukannya.



Tujuan wawancara yang paling utama adalah memperoleh informasi secara langsung, memperoleh data yang benar, serta pelengkap penelitian dan penyelidikan. Bentuk wawancara ada banyak. Mulai dari wawancara untuk bahan berita, dilakukan melalui telepon, bersifat pribadi, mendesak, dan lain sebagainya.

Sebelum melakukan wawancara harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat jadwal atau janji dengan narasumber yang meliputi kapan dan di mana wawancara akan dilakukan.
- Siapkan topik materi wawancara. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.
- Mempersiapkan alat pencatat atau perekam dan memastikan berfungsi dengan baik.
- Gunakanlah pakaian yang sopan dan rapi.
- Segera melakukan wawancara sesuai susunan daftar pertanyaan yang direncanakan.
- Bertanyalah dengan sopan dan tidak bertele-tele. Ucapkan terima kasih setelah selesai wawancara

Ditinjau dari segi pelaksanaannya, wawancara dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Wawancara bebas, Dalam wawancara bebas, pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada responden atau narasumber. Namun, yang perlu diperhatikan bahwa pertanyaan itu berhubungan dengan data-data

yang diinginkan. Jika tidak hati-hati, terkadang arah pertanyaan tidak terkendali.

2. Wawancara terpimpin, Dalam wawancara terpimpin, pewawancara sudah dibekali dengan daftar pertanyaan yang lengkap dan terinci.
3. Wawancara bebas terpimpin, Dalam wawancara bebas terpimpin, pewawancara mengombinasikan wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, yang dalam pelaksanaannya pewawancara sudah membawa pedoman tentang apa-apa yang akan ditanyakan secara garis besar

### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya (Arikunto, 2010:274). Metode dokumentasi di sini berfungsi melengkapi dan memperkuat data. Dokumentasi ini dilakukan dengan menggunakan foto, rekaman suara, maupun hal-hal lain yang berhubungan dengan aspek dokumen audio maupun visual yang nantinya membantu peneliti di dalam penelitian. Metode dokumentasi ini membantu peneliti untuk mendapatkan data valid mengenai informasi yang ada di lapangan serta nantinya akan digunakan sebagai pembandingan antara hasil wawancara dan observasi dengan hasilhasil dokumentasi yang didapatkan peneliti setelah terjun langsung ke lapangan.

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan

dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan.

Selain itu, pengertian dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.

Beberapa pihak ada yang menganggap bahwa dokumentasi sama dengan bentuk kearsipan dalam perpustakaan, nyatanya jelas berbeda. Beberapa ahli bahkan mengatakan bahwa pengertian dokumentasi adalah penghimpunan dokumen atas suatu subjek tertentu.

Secara umum, fungsi dokumentasi adalah untuk menyediakan informasi terkait isi dokumen untuk penggunaannya, alat bukti dan data akurat terkait keterangan dokumen, melindungi dan menyimpan fisik isi dokumen tersebut, dan juga menghindari adanya kerusakan dokumen. peran dokumentasi adalah untuk membantu pelayanan dalam hal dokumentasi, mengeluarkan jurnal publikasi dokumentasi, menyelenggarakan konferensi seminar ilmiah, membantu mengembangkan ilmu pengetahuan, membuat serta mengembangkan cara pengelolaan suatu dokumen, dan terakhir adalah membuat suatu katalog.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan metode menyusun data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan informasi tentang fokus

masalah yang diteliti. Secara lebih rinci, berikut akan diuraikan bagaimana tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisa penelitian kualitatif:

### **3.7.1 Reduksi Data**

Selama proses pengumpulan data dari berbagai sumber, tentunya akan sangat banyak data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang didapatkan akan semakin kompleks dan rumit, sehingga apabila tidak segera diolah akan dapat menyulitkan peneliti, oleh karena itu proses analisis data pada tahap ini juga harus dilakukan. Untuk memperjelas data yang didapatkan dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, maka dilakukan reduksi data.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

### **3.7.2 Penyajian Data**

Langkah penting selanjutnya dalam kegiatan analisis data kualitatif adalah penyajian data. Secara sederhana penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sebuah penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Namun pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks narasi, (yang paling sering digunakan untuk penyajian data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif). Selain itu penyajian data dalam bentuk bagan dan jejaring juga dilakukan pada penelitian ini. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan

### **3.7.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi., peneliti mulai mencari arti dari hubungan-hubungan, mencatat keteraturan, pola-pola dan menarik kesimpulan. Asumsi dasar dan kesimpulan awal yang dikemukakan dimuka masih bersifat sementara, dan akan berubah selama proses pengumpulan data masih terus berlangsung. Akan tetapi, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti (data) yang valid dan konsisten yang peneliti temukan di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada ketiga jenis kegiatan tersebut, peneliti bergerak bolak balik antara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama sisa waktu penelitian. Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus dimana masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

Proses analisis dalam penelitian ini dimulai dengan temuan lapangan yang sudah dalam bentuk transkrip dibaca berulang kali untuk menemukan tematisma dan kategori mengenai pemberian motivasi pada Bengkel Corvette Surabaya. Langkah berikutnya adalah membuat diagram tema untuk memfokuskan diri pada apa yang muncul dan mengkaitkan tema-tema. Sampai pada akhir penelitian bila tidak ada lagi tema-tema baru yang muncul, maka berarti data telah jenuh diidentifikasi. Setelah tersusun kemudian membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam satu pola, katagori dan satuan uraian dasar. Itulah yang membedakannya dengan penafsiran.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dan waktu penelitian ada di beberapa tempat. Berikut peneliti uraikan lokasi dan tempat seperti dibawah ini:

1. Objek penelitian : Rumah ketua organisasi

Alamat : Jalan Depik, Dusun Lot, Desa Lot Kala Kecamatan  
Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh

Waktu : September 2021 sampai selesai

2. Objek penelitian : Keramba apung Nelayan

Alamat : Jalan Bawal, Dusun Kala, Desa Lot Kala, Kecamatan  
Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh

Waktu : September 2021 sampai selesai

3. Objek penelitian : Pasar Ikan

Alamat : Jalan Mas, Dusun Lot, Desa Lot Kala Kecamatan  
Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh

Waktu : September 2021 sampai selesai

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

Keramba apung yang membentang di beberapa lokasi badan air Danau Laut Tawar yang terkonsentrasi di beberapa teluk seperti Lot Kala, merupakan sumber ekonomi baru beberapa tahun terakhir bagi masyarakat sekitar Danau Laut Tawar.

Pertambahan keramba jaring apung di Desa Lot Kala terus meningkat tajam, dari 20 unit pada tahun 2019, meningkat tajam menjadi 106 unit pada tahun 2021. Berdasarkan hitungan Husnah, et al. 2021, biomassa ikan yang mampu ditampung Danau Lut Tawar adalah 63.333 ton/tahun, bila diasumsikan bahwa

produksi budidaya 1% dari daya dukung perairan Danau Lut Tawar, maka potensi produksi budidaya sebesar 633 ton/th.

Berdasarkan jumlah keramba apung yang aktif berproduksi tahun 2021, yaitu sejumlah 106 unit dengan ukuran produksi 10 – 150 kg/petak maka produksi ikan dari budidaya ikan keramba apung di Desa Lot Kala berkisar antara 2-8 ton/th. Tentu jumlah ini masih jauh dari perhitungan daya dukung, sehingga produksi ikan di Lot Kala dapat ditingkatkan lagi, dengan syarat keramba apung yang ada harus ditata dengan baik sehingga terjadi keberlanjutan usaha.

Tingginya permintaan lokal akan ikan nila membuat harga ikan stabil di Kabupaten Aceh Tengah. Harganya berkisar antara Rp. 20.000 s/d 23.000 Per-Kg dari pembudidaya ikan. Harga panen malah dapat mencapai Rp. 25.000 jika pasokan ikan dari luar berkurang dan adanya hari besar seperti bulan Ramadhan dan Idul Adha.

Ikan nila dari Danau Lut Tawar menjadi primadona di pasar lokal, hal tersebut disebabkan rasa ikan nila dari danau lebih enak dibandingkan ikan nila yang bukan berasal dari Danau Lut Tawar. Tidak berbau lumpur dan relatif manis, beberapa wisatawan yang berkunjung ke Aceh Tengah, merasakan ikan nila dari Danau Lut Tawar telah mengakui kelezatan ikan ini. Meskipun begitu ikan nila Danau Lut Tawar tidak tahan lama bila dijual dalam keadaan tidak hidup.

Pemanenan ikan nila di keramba apung Desa Lot Kala biasanya seukuran 4-5 ekor/kg. Permintaan yang tinggi, sementara pasokan masih rendah menyebabkan ikan ini terus diburu oleh pengumpul ikan nila. Terkadang terjadi kelangkaan ikan nila di pasar tradisional di Kabupaten Aceh Tengah.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Ketua komunitas nelayan keramba apung dan kepala desa Lot Kala mempunyai tanggung jawab dalam menunjang stabilitas pendapatan para nelayan, ketua komunitas nelayan keramba apung dan kepala desa Lot Kala harus mampu memberikan upaya segala cara agar nelayan mendapatkan kemudahan dan menunjang pendapatan para nelayan keramba apung. Seperti memberikan pengetahuan di bidang budidaya perikanan dan meningkatkan penjualan hasil ikan yang di budidayakan, tentunya dalam memberikan masukan membutuhkan komunikasi dan kerja sama yang baik antar nelayan keramba apung desa Lot Kala, komunikasi interpersonal atau komunikasi yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media ataupun tidak menggunakan media.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi adaptasi para nelayan dalam menghadapi *Covid-19* yang berlangsung ini, teknik atau metode yang peneliti gunakan ialah teknik wawancara di mana peneliti telah memiliki beberapa narasumber dari berbagai kriteria yaitu satu ketua komunitas nelayan keramba apung desa Lot Kala, 1 kepala Desa Lot Kala, 3 Nelayan Keramba apung, dan 1 pedagang Keramba Apung

Tabel 4.1 Data dan Identitas Informan

No	Konsep teoritis	Pekerjaan
1	Amin Daud	Ketua Komunitas Nelayan keramba apung Desa Lot Kala
2	Shamsu Duha	Kepala Desa Lot Kala
3	Wakijo	Nelayan Keramba Apung
4	Suparto	Nelayan Keramba Apung
5	Mahmud	Nelayan Keramba Apung
6	Udin Maun	Pedagang Ikan

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Pada tabel 4.1 terdapat identitas nama beserta pekerjaan informan atau para nelayan keramba apung di desa Lot Kala , jumlah informan yang peneliti pilih sebanyak 6 orang informan yaitu ketua komunitas nelayan keramba apung, kepala desa Lot Kala, nelayan keramba apung, dan pedang ikan.

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Informan

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki laki	6	100%
2	perempuan	0	0%
<b>Total</b>			

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Pada tabel 4.2 yaitu jenis kelamin informan atau ketua komunitas nelayan keramba apung, kepala desa Lot Kala, nelayan keramba apung, dan pedagang ikan. Adapaun jenis kelamin informan yaitu berjenis kelamin laki laki semua

Tabel 4.3 Agama Informan

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Islam	6	100%
2	Kristen	0	0%
<b>Total</b>			

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Pada tabel 4.2 yaitu agama informan atau ketua komunitas nelayan keramba apung, kepala desa Lot Kala, nelayan keramba apung, dan pedagang ikan. Adapaun agama informan yaitu beragama islam semua.

#### 4.2 Mengurangi Budidaya Ikan

Di bawah ini peneliti akan memaparkan hasil kegiatan wawancara yang peneliti lakukan mengenai mengurangi budi daya ikan, dimana biasanya dalam satu petak keramba apung mampu menghasilkan ikan sekitar 1 ton/petak. Sekarang dimasa pandemi mengurangi jumlah budidaya ikan di karenakan penjualan yang menurun dan membuat keramba *overstock* (penuh)

Amin Daud selaku Ketua Komunitas Keramba Apung Desa Lot Kala Kecamatan Kebanyakan mengemukakan bahwa:

“Dalam masa pandemi ini para nelayan harus bisa mengurangi budidaya ikan agar hasil ikan yang di panen bisa di tampung ole pedagang, dan ikan yang di keluarkan habis terjual tidak di kembalikan lagi ke keramba yang bisa membuat boros di pakan ikan, mngurangi budidaya kan ini juga adlah startegi yang harus nelayan terapkan.”

Masa pandemi ini juga membuat tersedatnya jalur pengiriman ikan ke berbagai daerah yang harus di tutup, jika nelayan masih membudidayakan ikan seperti biasaya maka nelayan akan mngalami kerugian seperti memakan banyak

pakan ikan dan membuat ikan mati karena keramba yang sudah penuh akibat ikan yang sudah besar

Shamsu Duha selaku Kepala desa Desa Lot Kala Kecamatan Kebayakan juga menambahkan bahwa:

“Seluruh anggota komunitas nelayan keramba apung Desa Lot Kala harus konsisten dalam mengurangi budidaya ikan agar dapat semua ikan yg di budidayakan dapat terjual habis ke pedagang secara maksimal agar kerugian dapat di minimalisir”

Walaupun pengurangan budidaya ikan juga dapat merugikan nelayan keramba apung tetapi para nelayan tidak harus memberi pakan ikan yang banyak dan isi keramba tetap stabil.

Wakijo selaku nelayan keramba apung di desa Desa Lot Kala Kecamatan Kebayakan menegemukakan bahwa:

“Mengurangi budidaya ikan juga sebenarnya adalah kerugian bagi para nelayan yang mana biasanya dapat membudidayakan penuh sekarang hanya bisa setengah nya, bagi kami para nelayan strategi ini cukup meminimalisir kerugian karena tidak menghabiskan pakan tapi mengurangi penghasilan”

Dikarenakan covid masih berlanjut maka para nelayan harus konsisten dalam mengurangi budidaya ikan guna meminimalisir kerugian pada keramba apung.

### **4.3 Hasil Ikan Nelayan Keramba Jaring Apung**

Teknologi budidaya ikan air tawar terus meningkat, salah satu nya adalah keramba apung yang banyak dilakukan di perairan danau, keberhasilan budidaya dalam keramba apung juga terbukti berperan dalam meningkatkan produksi ikan.

Selain itu keramba jaring apung juga memiliki dampak ekonomi yang besar bagi masyarakat nelayan desa Lot Kala karena mata pencarian utama bagi nelayan di sekitar danau dengan keramba apung.

Shamsu Duha selaku Kepala desa Desa Lot Kala Kecamatan Kebayakan juga menambahkan bahwa:

“Nelayan keramba apung yang ada Desa Lot kala dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa, meningkatkan pengetahuan di bidang budidaya perikanan dan membuat peluang usaha, ikan yang di hasilkan juga sangat bagus dan protein yang bagus”

Saat ini budidaya ikan air tawar dengan keramba apung yang ramah lingkungan dan berkelanjutan yang sangat dibutuhkan, hal tersebut guna memenuhi kebutuhan konsumsi ikan.

Wakijo selaku nelayan keramba apung di desa Desa Lot Kala Kecamatan Kebayakan menegemukakan bahwa:

“Dengan protein dari ikan menjadi sumber protein yang sangat diandalkan dimasa yang akan datang. Budidaya perikanan menjadi sektor yang diandalkan untuk memenuhi sumber protein serta menjadi lahan pekerjaan bagi masyarakat Desa Lot Kala”

Hasil ikan dari keramba apung dapat dikatakan cukup sehat dan berprotein tinggi, begitu juga dengan para nelayan yang dapat membuat peluang usaha dan membantu ekonomi daerah. Ikan yang memiliki nilai ekonomis penting adalah ikan yang harganya tinggi dan memberi manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

#### 4.4 Mencari Pekerjaan Sampingan

Pekerjaan sampingan bisa diartikan pekerjaan yang lain dari pekerjaan utama. Pekerjaan ini dikerjakan setelah pekerjaan utama selesai. Cara ini memang bisa meningkatkan penghasilan terlebih jika usaha tempat bekerja tidak bisa mendapatkan penghasilan yang di harapkan. Mencari pekerjaan sampingan adalah solusi yang tepat bagi para nelayan saat pandemi ini, karena hasil dari keramba apung sudah tidak normal maka pekerjaan sampingan dapat membantu di faktor ekonomi nelayan keramba apung Desa Lot Kala Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah

Amin Daud selaku Ketua Komunitas Keramba Apung Desa Lot Kala Kecamatan Kebayakan mengemukakan bahwa:

“Hasil dari budidaya ikan keramba apung saat pandemi ini sangat menurun karena permintaan yang kurang dari pelanggan akibat faktor ekonomi, jadi para nelayan mau tidak mau harus mencari pekerjaan sampingan untuk mendapatkan penghasilan tambahan, pekerjaan sampingan yang bisa nelayan bisa seperti buruh harian kerja lepas, ataupun supir angkutan umum.”

Pekerjaan seperti buruh harian kerja lepas, ataupun supir angkutan penghasilannya tidak lah banyak tetapi dapat membantu ekonomi para nelayan

Wakijo selaku nelayan keramba apung di desa Desa Lot Kala Kecamatan Kebayakan menegemukakan bahwa:

“Selain menjadi nelayan keramba apung para nelayan juga ada yang bekerja menjadi supir angkutan umum dan menjadi buruh harian lepas dalam masa pandemi ini, di selang selang waktu para nelayan tidak boleh berdiam diri akibat Covid-19 ini karena permintaan ikan yang menurun maka penghasilan para nelayan tidak akan seperti biasanya ”

Hal ini pun dapat menjadi pertimbangan bagi para nelayan bahwa permintaan yang menurun dari pelanggan dapat menjadi ancaman yang buruk bagi nelayan di faktor ekonomi nelayan kerama apung

#### **4.5 Peningkatan Aset**

Peningkatan aset atau menabung adalah salah satu cara dalam pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk menyiapkan dana cadangan di masa depan. Tabungan juga berperan untuk menjamin kestabilan keuangan Anda jika mengalami hal yang tidak diinginkan kemudian hari. Secara tidak langsung, menabung dapat membantu Anda mengetahui tentang prioritas dalam keuangan

Amin Daud selaku Ketua Komunitas Keramba Apung Desa Lot Kala Kecamatan Kebayakan mengemukakan bahwa:

“Sebagian para nelayan keramba apung adalah pensiunan, jadi para nelayan keramba apung bisa memanfaatkan hasil ikan yang telah dijual untuk menabung hal ini bisa nelayan keramba apung pakai untuk menjaga kesetabilan ekonomi jika pandemi ini masih berlanjut, para nelayan juga bisa menabung ke komunitas yang telah di buat“

Peningkatan aset, yaitu dengan menanamkan modal yang dapat bertahan untuk jangka panjang dan juga bagaimana strategi pasar yang harus dilakukan untuk dapat menjaga stabilitas ekonomi dalam keluarga,

Suparto selaku nelayan keramba apung di desa Desa Lot Kala Kecamatan Kebayakan menegemukakan bahwa:

“Para nelayan keramba apung biasanya menyisihkan hasil ikan yang telah dijual ke komunitas dan ada juga menabung sendiri untuk menjaga ekonomi dalam rumah tangga, hal ini harus di perlukan jika pandemi ini masih berlanjut agar dapat mempertahankan keberlangsunagn hidup para nelayan keramba apung ”

Aset atau tabungan adalah semua sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas yang diharapkan dapat memberikan manfaat usaha di masa depan, Untuk mendapatkan pengakuan sebagai aset, maka semua sumber ekonomi tersebut terlebih dahulu harus dapat diukur dengan satuan mata uang, baik itu rupiah, atau mata uang lainnya

#### **4.6 Pengontrolan Pengeluaran**

Pengontrolan pengeluaran merupakan strategi yang mengurangi pengeluaran keluarga seperti pengeluaran biaya untuk sandang, pangan, biaya sosial, transportasi, pendidikan dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Dalam hal ini nelayan keramba apung mempertahankan hidup dari pandemi dengan cara berhemat yaitu menghemat konsumsi, hal ini disebabkan karena nelayan keramba apung sudah terbiasa makan seadanya sehingga mereka berhemat dalam memenuhi kebutuhan.

Shamsu Duha selaku Kepala Desa Lot Kala Kecamatan Kebayakan juga menambahkan bahwa:

“Bagi nelayan keramba apung pengontrolan pengeluaran adalah hal yang erat karena mereka biasanya royal dalam membeli pakan ikan membeli bibit ikan dan barang-barang lainnya dalam keramba, dalam masa pandemi ini komunitas para nelayan keramba apung telah membuat kegiatan seperti arisan yang mana tiap seminggu sekali para nelayan akan mendapatkan pakan ikan dan bibit ikan dari hasil tabungan mereka sendiri”

Tidak hanya di keramba apung saja nelayan juga harus bisa mengontrol keuangan di rumah, Nelayan keramba apung harus bijak dalam meminimalisir pengeluaran dan menstabilkan pendapatan.



Mahmud selaku nelayan keramba apung di desa Desa Lot Kala Kecamatan

Kebayakan menegemukakan bahwa:

“Dalam masa pandemi ini para nelayan harus pandai mengontrol keuangan mereka baik di keramba apung maupun di rumah, pengontrol pengeluaran biasa para nelayan lakukan seperti, membeli pakan ikan yang biasanya seminggu 2 karung goni sekarang cukup 1 karung goni karena ikan yang di beikan pakan tidak terlalu banyak seperti biasanya, dan di rumah juga para nelayan tidak boleh sembarang mengambil tindakan untuk pengeluaran ”

#### **4.7 Penurunan Harga Ikan**

Penurunan harga ini dikarenakan adanya pembatasan lockdown di beberapa kota dan tidak adanya acara-acara besar yang biasanya bisa membeli ikan dengan jumlah yang banyak. Sehingga banyak cafe-cafe yang tutup. Masyarakat meminta kepada kepala daerah agar akses pengiriman sarana produksi dan logistik di bidang kelautan dan perikanan tidak dibatasi, termasuk wilayah-wilayah yang menjadi zona merah pandemi *COVID-19* di Indonesia.

Amin Daud selaku Ketua Komunitas Keramba Apung Desa Lot Kala

Kecamatan Kebayakan mengemukakan bahwa:

“Para nelayan sudah sepakat bersama para pedagang untuk menurunkan harga karena permintaan dari pelanggan yang berkurang akibat ekonomi menurun, penurunan harga juga dilakukan karena ikan yang tidak bisa di kirim keluar daerah makan penjualan yang berlaku hanya di sekitar daerah saja“

Wakijo selaku nelayan keramba apung di desa Desa Lot Kala Kecamatan

Kebayakan juga menegemukakan bahwa:

“Penurunan harga ikan di desa Lot Kala adalah hal yang cukup baik menurut para nelayan dan pedagang karena sulitnya ekonomi maka para

pelanggan tetap bisa menikmati ikan dengan harga yang terjangkau, dalam komunitas juga penurunan harga sudah di sepakati oleh nelayan dan pedagang dan semua berfikir sama dan hitung hitung untuk sedekah bagi para pelanggan ”

Penurunan harga ikan ini di sambut positif oleh masyarakat yang ekonominya menurun tetapi tetap bisa menikmati ikan segar yang di keluarkan oleh nelayan keramba apung

#### **4.8 Pembahasan**

Strategi adaptasi mengarah pada rencana tindakan pada kurun waktu tertentu, oleh suatu kelompok tertentu atau keseluruhan manusia sebagai upaya dalam langkah langkah dengan kemampuan yang ada di dalam dan diluar. Strategi mempunyai tingkatan pelaku pada suatu kondisi sosial. Pelaku-pelaku tersebut setidaknya harus mempunyai semacam pernyataan tentang apa yang dipikirkan, apa yang direncanakan dan apa yang dilakukan. Suatu individu atau masyarakat yang baru mendiami daerah baru, harus dapat cepat tanggap terhadap keadaan yang terjadi dan harus mampu menyusun strategi agar dapat dengan mudah merespon berbagai kondisi yang terjadi di lingkungan yang baru ditempati.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui nelayan bisa menerapkan tiga strategi, strategi tersebut adalah peningkatan aset, pengontrolan pengeluaran dan penurunan harga. Berikut penjelasan dari masing-masing strategi:

Aset adalah semua sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas yang diharapkan dapat memberikan manfaat usaha di masa depan, Untuk mendapatkan pengakuan sebagai aset, maka semua sumber ekonomi

tersebut terlebih dahulu harus dapat diukur dengan satuan mata uang, baik itu dollar, rupiah, atau mata uang lainnya.

Penekanan ataupun pengeluaran merupakan strategi yang mengurangi pengeluaran keluarga seperti pengeluaran biaya untuk sandang, pangan, biaya sosial, transportasi, pendidikan dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Dalam hal ini nelayan keramba apung mempertahankan hidup dari pandemi dengan cara berhemat yaitu menghemat konsumsi, hal ini disebabkan karena nelayan keramba apung sudah terbiasa makan seadanya sehingga mereka berhemat dalam memenuhi kebutuhan.

Penurunan harga ini dikarenakan adanya pembatasan lockdown di beberapa kota dan tidak adanya acara-acara besar yang biasanya bisa membeli ikan dengan jumlah yang banyak. Sehingga banyak cafe-cafe yang tutup. Masyarakat meminta kepada kepala daerah agar akses pengiriman sarana produksi dan logistik di bidang kelautan dan perikanan tidak dibatasi, termasuk wilayah-wilayah yang menjadi zona merah pandemi *COVID-19* di Indonesia

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti tentang Strategi Adaptasi nelayan keramba apung dalam menghadapi *Covid-19* di Desa Lot kala Kabupaten Aceh Tengah, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan aset, yaitu dengan menanamkan modal yang dapat bertahan untuk jangka panjang dan juga bagaimana strategi pasar yang harus dilakukan untuk dapat menjaga stabilitas harga dalam pasar,
2. Pengontrolan keuangan, Nelayan keramba apung harus bijak dalam meminimalisir pengeluaran dan mestabilkan pendapatan. Hal ini harus dilakukan karena seorang nelayan tidak bisa bergantung dengan hasil keramba saja.
3. Pemeliharaan keramba, dari apa yang peneliti lihat para nelayan tidak terlalu memperhatikan kebersihan dan perawatan besi maupun kayu yang ada dikeramba, mengapa demikian, salah satu unsur keselamatan nelayan adalah dari perawatan keramba itu sendiri, yang dimana itu menjadi kunci keawetan keramba itu untuk kelangsungan usaha masyarakat terutama Nelayan yang ada di Aceh Tengah.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perlu kesadaran bagi keluarga nelayan keramba apung dalam mempersiapkan kreativitas dan keterampilan dalam bekerja, agar dikemudian hari jika pandemi masih berlanjut maka para nelayan keramba apung tidak panik dan dapat memulai usaha sampingan.
2. Nelayan juga harusnya tidak terpaku hanya dengan pakan dari pabrik itu sendiri yang juga harganya naik dari tahun ke tahun, seharusnya Nelayan dapat membuat racikan-racikan pakan itu sendiri dengan kualitas yang tidak jauh dari pakan pabrikan, untuk dapat meminimalisir pengeluaran yang seharusnya masih dapat diputar untuk keperluan lain.
3. Dan satu lagi dari saya selaku Nelayan dan peneliti yang melanjutkan usaha dari orang-tua saya, seharusnya dijamin yang sudah serba teknologi pemerintah dan juga masyarakat harus mempunyai konsep dan tujuan yang jelas dalam industri perikanan tersebut. Untuk kelangsungan dan terjaminnya Nelayan dan juga para penjual yang membeli ikan dari Nelayan Keramba Apung, yang dimana harga, modal, target pasar, dan kualitas ikan harus seksama diperhatikan agar pemasaran ikan nila bisa dilakukan stabil jika pandemi atau krisis ekonomi setelah pandemi.
4. Hal yang saya inginkan adalah target pasar harus jelas kemana yang bisa dilakukan oleh pemerintah daerah Aceh Tengah, yang sudah dilakukan oleh daerah pemerintah Sumatera Utara, yang dimana pemerintah Sumatera Utara

melakukan target pasar yang jelas kepada siapa dan juga stock ikan pertahun bisa di maksimalkan dengan harga yang sedikit lebih murah dibandingkan di Aceh Tengah, yang dimana daerah Sumatera utara khususnya di danau Toba melakukan perencanaan yang lebih matang untuk meminimalisir hasil ikan dari Nelayan Keramba Apung dapat tertahan atau tidak laku terjual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Nur Muhammad Analisis Peran Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bulukumba Skripsi Universitas Hasanuddin,2015
- Ambar, Teguh Sulistiyani 2004, Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamidah Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “Simpan Pinjam Totap Sejahtera” Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Peserta Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Nagori Totap Majawa Kabupaten Simalungun Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,2021
- Hikmat. Harry. 2006. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung Humaniora.
- Hafsah, M. Jafar. 2004. “ Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Jakarta : Gavamedia.
- Julianti Rifka. Prastowo Dwi. 2005. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardikanto, Totok 2014. CSR (Cooperate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi). Bandung: Alfabeta.
- Maskun, Soemitro. 1994, Pembangunan Masyarakat Desa: Asas, Kebijakan dan Manajemen, PT Media Widya Mandala, Yogyakarta.
- Suharto. Edi. 2005. Membangun masyarakat memberdayakan rakyat Bandung Refika Aditama.
- Solekhan, Moch 2012. “Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Mekanisme Akuntabilitas”. Malang: Setara Press (Kelompok Penerbit Intrans )Wisma Kalimetro.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan L. A. P. M. J. Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan .....  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, ... *Jum'at, 30-04-2021* ..

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : *Helli Wadigan*  
 N P M : *1603090035*  
 Jurusan : *Ilmu Kesejahteraan Sosial*  
 Tabungan sks : *18.0. sks, IP Kumulatif 2.92*

Mergajikan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<i>Strategi Adaption Nelayan Keramba Abung dalam menghadapi Covid-19 di desa Lot Kaba Kabupaten Aceh Tengah.</i>	<i>ACE</i>
2	<i>Program keluarga harapan (PKH) dalam membina keluarga sosial kelas masyarakat</i>	<i>X</i>
3	<i>Dampak sosial kemiskinan Remaja dengan metode kualitatif di desa tadulata kabupaten kabupaten Aceh Tengah</i>	<i>X</i>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan;
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapek/ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

*PB : Dr. ANGIN CAHEA* Pemohon.

*039*

Medan, gl. 30. .... 20....

*Helli Wadigan*

*Mugahidin S.Sos, MSP.H.*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6619450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 859/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021

Rektor Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
sarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor:  
K/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan  
mendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Publik tertanggal : **30 April 2021** dengan ini  
tapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

nama mahasiswa : **HELKI WADIYAN**  
NIM : 1603090035  
Program Studi : Kesejahteraan Publik  
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : **STRATEGI ADAPTASI NELAYAN KERAMBA APUNG DALAM  
MENGHADAPI COVID-19 DI DESA LOT KALA KABUPATEN  
ACEH TENGAH**  
Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan  
sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-  
03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.

Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Publik: 039.17.0309 tahun 2021.

Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak  
selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 30 April 2022.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 11 Muharram 1443 H  
20 Agustus 2021 M



**Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.**



Disusun oleh:  
Ketua P. S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan  
Pembimbing sbs di Medan  
Pertanggal.



**UMSU**  
Cerdas! Terpercaya!

Alamat surat ini agar diartikan sebagai...

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (051) 6510450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Sk-3

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 30 April.....2021

*Assalemu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Helli Wadnyan  
N P M : 60.3090035  
Jurusan : Ilmu Keguruan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 852/SK/II.3/UMSU-03/F/2021 tanggal 30 April dengan judul sebagai berikut :

Shatangi Adul-hai Melagan Kerangka Akar Dalam Masyarakat  
Uluh - 10. D. Desa Loh Kala Kabupaten Aceh Tengah

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK -2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s.d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :  
Pembimbing

Dr. Kripin Saleh, S.Sos., MSP. .... )

Pemohon,

Helli Wadnyan ..... )



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 969/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**  
Hari, Tanggal : **Jum'at, 10 September 2021**  
Waktu : **09.00 WIB s.d. selesai**  
Tempat : **Online/Daring**  
Pemimpin Seminar : **H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	HELKI WADIYAN	1603090035	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	STRATEGI ADAPTASI NELAYAN KERAMBA APUNG DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA LOT KALA KABUPATEN ACEH TENGAH
2					
3					
4					
5					

Medan, 29 Muharram 1443 H

07 September 2021 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Slr-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Helmi Wadigan  
 NPM : 1603090035  
 Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
 Judul Skripsi : Strategi Adaptasi Keluarga Arang Dalam Menghadapi Covid-19 Di Desa Lat Kala Kabupaten Aceh Tengah

No	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	6/June/2021	Revisi Proposal	
2	8/June/2021	Bimbingan Proposal	
3	19/June/2021	Bimbingan Proposal Bab I dan Bab II	
4	21/June/2021	Pengantar dan Surat Penelitian	
5	10/8/2021	Bimbingan Proposal Bab I dan Bab II	
6	7/10/2021	Bimbingan Skripsi Bab III, Bab IV, Bab V	
7	11/10/2021	Bimbingan Skripsi Bab III, Bab IV, Bab V	
8	12/10/2021	Bimbingan Skripsi Bab III, Bab IV	
9	12/10/2021	Bimbingan Skripsi Bab III, Bab IV	
10	13/10/2021	Bimbingan Skripsi Bab III, Bab IV	

Medan, 13 Oktober ..... 2021...

Dekan,

Dr. Helmi Wadigan, S.Sos., M.S.P.

Ketua Jurusan,

(Muzakkiyati, S.Sos., M.S.P.)

Pembimbing,

Dr. Helmi Wadigan, S.Sos., M.S.P.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **STRATEGI ADAPTASI NELAYAN KERAMBA APUNG DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA LOT KALA KABUPATEN ACEH TENGAH**

HELKI WADIYAN  
NPM. 1603090035

#### **A. IDENTITAS INFORMAN**

1. Nama Lengkap :.....
2. Usia :.....
3. Jenis Kelamin :.....
4. Pendidikan Terakhir :.....
5. Pekerjaan :.....
6. Alamat :.....

#### **B. PERTANYAAN**

- a. Profil Nelayan keramba apung di desa lot kala kecamatan kebayakan
  1. Berapa lama anda bekerja sebagai nelayan keramba apung?
  2. Berapa jam anda bekerja dalam satu hari?
  3. Berapa lama waktu yang anda butuhkan pada saat anda pergi ke keramba?
  4. Bagaimana produksi ikan anda saat ini?
  5. Apa nelayan keramba apung pekerjaan utama anda dan apakah anda memiliki pekerjaan lain selain nelayan?
  6. Bagaimana dengan penghasilan anda di saat pandemi sebagai nelayan?
  7. Bagaimana dengan pakan ikan di saat pandemi?
  8. Bagaimana usaha anda supaya mendapatkan penghasilan yang maksimal dari keramba apung?

- b. Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh nelayan keramba apung dalam masa pandemi covid-19
1. Bagaimana dengan tantangan yang anda hadapi selama ini dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?
- c. strategi untuk mendapatkan penghasilan tetap dalam penjualan hasil keramba apung
1. Apa strategi anda selanjut nya jika pandemi masih berlanjut dalam jangka panjang?
  2. Bagaimana jika istri dan anak anda ikut membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?
  3. Bagaimana cara membagi pekerjaan dalam keluarga anda untuk membantu anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Helki Wadiyan  
Tempat /Tgl Lahir : Takengon, 21 Juli 1998  
Jenis Keiamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Bungan Ester Gg. Putra Jasa No. H Medan  
Selayang  
Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara

### Nama Orang Tua

Ayah : Wakijo  
Ibu : Ema Yurda, S.Pd  
Alamat : Jl. Lot Kala Kebayakan

### Pendidikan Formal

1. SDN 8 Kebayakan
2. SMPN 4 Takengon
3. SMAN 4 Takengon
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2021

HELKI WADIYAN



**UMSU**  
Unggul. Cerdas. Terpercaya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1029/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2021  
Lampiran : -  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 15 Shafar 1443 H  
22 September 2021 M

Kepada Yth : Kepala Desa Lot Kala Kabupaten Aceh Tengah  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **HELKI WADIYAN**  
N P M : 1603090035  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : **STRATEGI ADAPTASI NELAYAN KERAMBA APUNG DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA LOT KALA KABUPATEN ACEH TENGAH**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



**Dr. Amir Salen, S.Sos.,MSP.**



cc. File





**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**  
Nomor : 1211/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021



Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Oktober 2021  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	HELKI WADIYAN	1603090035	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI ADAPTASI NELAYAN KERAMBA APUNG DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA LOT KALA KABUPATEN ACLH TENGAH
2	WARDAH HANUM HAREFA	1703090002	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN WALHI-SUMATERA UTARA DALAM PENYELESAIAN KONFLIK TENURIAL DI KAWASAN TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER RESORT SEKOCI-LEPAN
3						
4						
5						

Notulis Sidang :

1.



Ditetapkan oleh :

Wakil Rektor

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

total : 3 mba  
15/10/21  
Yani

Medan, 07 Rabiul Awwal 1443 H

14 Oktober 2021 M

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian



Sekretaris.

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom



**UMSU**  
Unggul Cerdas Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1029/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2021  
Lampiran : -,-  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 15 Shafar 1443 H  
22 September 2021 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Lot Kala Kabupaten Aceh Tengah**  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **HELKI WADIYAN**  
N P M : 1503090035  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : **STRATEGI ADAPTASI NELAYAN KERAMBA APUNG DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA LOT KALA KABUPATEN ACEH TENGAH**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



cc. File



**Dr. Arif Saleh, S.Sos.,MSP.**